

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi terhadap penerapan sistem penjualan berbasis website pada UMKM kuliner, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem penjualan berbasis website terbukti dapat membantu pelaku UMKM kuliner dalam mencatat transaksi penjualan secara lebih efisien dan terstruktur. Proses pencatatan yang sebelumnya memerlukan waktu ±2–3 menit per transaksi kini dapat dilakukan dalam waktu sekitar 40 detik, dengan akurasi yang lebih tinggi dan risiko kesalahan input yang minimal.
2. Sistem mampu menyajikan laporan penjualan dan grafik menu terlaris yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi usaha. Fitur beranda memungkinkan pengguna melihat grafik penjualan, produk terlaris, dan metode pembayaran secara harian, bulanan, hingga tahunan. Informasi ini memudahkan pelaku usaha dalam melakukan evaluasi performa penjualan serta mengambil keputusan berbasis data aktual.
3. Sistem dapat dioperasikan oleh pelaku UMKM dengan tingkat literasi digital dasar. Hasil uji coba menunjukkan bahwa antarmuka sistem dinilai mudah digunakan, bahkan oleh pengguna dengan pengalaman terbatas dalam penggunaan teknologi digital. Penggunaan tombol aksi yang sederhana, struktur navigasi yang jelas, dan instruksi sistem yang informatif menjadikan aplikasi ini inklusif dan aplikatif bagi target pengguna.

4.2 Saran

Agar pengembangan sistem dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan pelaku usaha, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Disarankan agar sistem dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan level pengguna baru khusus untuk kasir, sehingga pencatatan transaksi dapat dilakukan oleh operator lapangan tanpa mengakses seluruh data sistem.

2. Untuk meningkatkan kredibilitas dan akuntabilitas laporan, sistem sebaiknya dikembangkan dengan format laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), seperti laporan laba rugi sederhana, laporan perubahan ekuitas, dan neraca

